

**TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP AKTANYA YANG
TERINDIKASI KETERANGAN PALSU DIKAITKAN
DENGAN PRINSIP KEHATI-HATIAN**

ABSTRAK

Dalam praktiknya terkadang ditemukan pihak atau penghadap yang memberikan keterangan yang tidak benar atau palsu kepada notaris, sedangkan notaris tidak mengetahui kebenaran dari keterangan yang diberikan kepadanya itu. Sehingga notaris menuangkan keterangan tersebut kedalam suatu akta autentik yang selanjutnya muncul pihak yang merasa dirugikan akan hadirnya akta tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana bentuk pertanggungjawaban notaris terhadap aktanya yang terindikasi keterangan palsu yang akibat dari hadirnya akta itu menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, 1) Apa tanggung jawab notaris terhadap aktanya yang mengandung keterangan palsu 2) Bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian agar dikemudian hari tidak terjadi hal serupa. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, menggunakan 2 (dua) metode pendekatan dalam penelitian hukum yaitu pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian ini yaitu pengaturan hukum mengenai tanggung jawab notaris yang aktanya mengandung keterangan palsu yang mengakibatkan kerugian bagi pihak tertentu serta pengaturan lebih lanjut mengenai penerapan prinsip kehati-hatian yang dijalankan oleh notaris.

Kata kunci: Tanggung Jawab, Keterangan palsu, Prinsip kehati-hatian